

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)
PADA NY. “I” DI WILAYAH TPMB “S”
KABUPATEN JEMBER**

CONTINUITY OF CARE



**Oleh:
IMATUL ALIYAH
NIM. 25106119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
dr. SOEBANDI TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul: "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada "Ny. "T" Di Wilayah TPMB "S" Kabupaten Jember" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Lembar pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Imatul Aliyah

NIM : 25106119

Tanggal : 21 Juli 2026

Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr.
Soebandi

Tim Penguji,

Ketua Penguji



Yuni Handayani, S.ST., MM.M.Kes
NIDN. 0704068402

Anggota Penguji II

Anggota Penguji III



Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd., M.Keb
NIDN. 0727108707

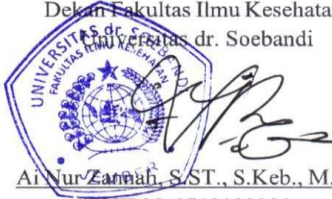


Suharti., S.ST., S.Pd., Bd., M.Si

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Imatul Aliyah, 2026. *Continuity Of Care pada Ny. "I" di TPMB "S" Kabupaten Jember. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1) Zaida Mauludiyah, S.Keb.,Bd.,M.Keb (2) Suharti.,S,ST.,S.Pd.,Bd.,M.Si*

Laporan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh, berkesinambungan, dan berpusat pada kebutuhan klien kepada Ny. "I" di TPMB S Kabupaten Jember Tahun 2026. Pendekatan Continuity of Care diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pemantauan kondisi ibu dan bayi secara berkelanjutan, sehingga komplikasi dapat dideteksi dan ditangani sedini mungkin.

Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny. "I" G1P0A0 sejak usia kehamilan 39 minggu 3 hari, dimulai pada 8 Februari sampai dengan 26 Maret 2026. Pelayanan meliputi asuhan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kehamilan berlangsung secara fisiologis. Proses persalinan berlangsung normal dengan kelahiran spontan bayi perempuan cukup bulan sesuai usia kehamilan, memiliki berat badan lahir 2.600gram dan panjang badan 48 cm, serta berhasil dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama satu jam. Masa nifas dari kunjungan KF 1 sampai KF 4 berlangsung fisiologis tanpa penyulit, demikian pula kondisi bayi baru lahir yang menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya. Rangkaian asuhan diakhiri dengan pelayanan keluarga berencana melalui pemberian kontrasepsi suntik 3 bulan sesuai dengan pilihan ibu.

Berdasarkan hasil asuhan yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa kondisi ibu dan bayi tetap baik selama periode Continuity of Care tanpa ditemukan komplikasi. Selain itu, klien menunjukkan pemahaman yang baik serta kepatuhan terhadap edukasi dan anjuran yang diberikan selama proses asuhan. Oleh karena itu, klien diharapkan terus memanfaatkan pelayanan kebidanan secara rutin, tenaga bidan diharapkan mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan yang komprehensif, sedangkan institusi pendidikan diharapkan terus mendorong penerapan konsep Continuity of Care sebagai bagian dari pembelajaran dan praktik kebidanan.